

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN
HUTAN KOTA VELODROME KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

**YULIUS EKI MALO
2016320035**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2021

RINGKASAN

YULIUS EKI MALO 2016320035. Kajian Lanskap Hutan Kota Di Hutan Kota Velodrome Kota Maloang. Pembimbing Utama : Rizki Alfian, S.Sarl.,Msi.
Pembimbing Pendamping : Irawan Setyabudi, ST., MT

Sejarah dibangunnya Hutan Kota Velodrome ialah karena semakin banyak polusi yang ada di Kota Malang sejak beberapa tahun ini. Polusi yang semakin lama semakin banyak yang diakibatkan oleh polusi mobil, angkot, pabrik, motor, dan beberapa lainnya. Adapun hutan kota ini memiliki keuntungan yang didapatkan oleh orang banyak, dan juga mempunyai nilai positif seperti Seiring berjalannya waktu, Hutan Kota Velodrome menjadi sangat memprihatinkan karena kurangnya pengelolaan sehingga terjadi beberapa permasalahan seperti sampah berserakan, fasilitas yang suda tidak layak dipakai, akses yang kurang baik dan lain-lain. Sehingga tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi pengunjung terhadap kegiatan pengelolaan Hutan Kota Velodrome. Adapun aspek yang menjadi acuan dalam mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Velodrome meliputi: aspek Kenyamanan, aspek Keamanan, aspek Kebersihan, aspek Fasilitas dan aspek Pelayanan. Maka dari itu, untuk mengetahui persepsi pengunjung apakah pengelolaan hutan kota sudah sesuai dengan fungsi yang diperuntukan atau belum, maka dilakukan penelitian di Hutan Kota Velodrome Malang. Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Velodrome Malang, pengunjung memberikan penilaian baik dan cukup baik untuk setiap variabel penilaian di Hutan Kota. Variabel yang memiliki penilaian baik yaitu kenyamanan (Fungsi intrinsik) dan fasilitas (Fungsi ekstrinsik) dan variabel yang memiliki penilaian cukup baik yaitu keamanan, kebersihan, dan pelayanan (Fungsi ekstrinsik), pada masing-masing variable memiliki indikator dengan penilaiannya masing-masing.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Hutan Kota Velodrome

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RTH adalah ruang terbuka yang sebagian besar berupa vegetasi, baik pepohonan, semak, rerumputan, maupun tanaman penutup tanah lainnya. RTH khususnya di wilayah metropolitan, mempunyai kapasitas yang signifikan, termasuk yang terkait dengan perspektif alam, sosial-sosial, dan gaya. tempat yang mudah diakses, nyaman dan memberikan rasa aman bagi penghuninya. Masih kurangnya ketersediaan jumlah RTH publik khususnya hutan kota dan taman kota pada kawasan pusat kota Malang sedikit banyak mempengaruhi fungsi hutan kota dan taman kota tersebut sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik. Apalagi status hutan kota dan taman kota yang ada saat ini bisa dikatakan sepi pengunjung. Secara umum ruang terbuka publik di perkotaan meliputi ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka non hijau (RTH). Mengingat pentingnya peran ruang terbuka (RTH maupun RTNH) dalam penataan ruang kota maka ketentuan mengenai hal tersebut perlu diatur Khadiyanta (2015).

Berdasarkan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan (2008), hutan kota merupakan salah satu jenis dari RTH publik. Secara aspek ekologi hutan kota berfungsi sebagai cadangan dan penyerap karbon, mengurangi emisi dan polusi udara, sebagai area tangkapan hujan, mengurangi resiko banjir dan polusi air, mengurangi

bising, dan menyerap panas, sebagai konservasi keanekaragaman hayati dan habitat satwa. Secara aspek estetika hutan kota berfungsi meningkatkan estetika perkotaan dan meningkatkan kenyamanan Khadiyanta (2015). Secara aspek sosial hutan kota berfungsi sebagai sarana rekreasi dan dapat mengurangi stress. Salah satu hutan kota di Malang yang mempunyai sarana rekreasi dan dapat mengurangi stres di antaranya Hutan Kota Velodrome Sawojajar.

Pengelolaan Hutan Kota Velodrome merupakan hal yang harus diperhatikan demi menjaga kualitasnya. Selain itu, pengelolaan Hutan Kota Velodrome dilakukan demi mencapai suatu kenyamanan, keamanan, keindahan, dan kelestarian, serta keberlanjutan bagi para penggunanya. Namun, beragam permasalahan dapat terjadi dalam suatu pengelolaan hutan kota ini, seperti kerusakan-kerusakan fasilitas dan penyalagunaan fasilitas yang tersedia hutan kota ini sehingga membuat fasilitas di Hutan Kota Veledrome kurang memadai. Adapun masalah lainnya seperti sampah yang berserakan yang di sebabkan oleh pedagang kaki lima dan kurangnya pencahayaan di malam hari. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mengenai persepsi pengunjung terhadap pengelolaan Hutan Kota Veledome yang berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi dan fungsi Hutan Kota Veledrome untuk mempertahankan fungsi keindahan, fungsi sosial budaya dan fungsi ekonomi serta berfungsi sesuai dengan tujuannya yaitu sebagai kawasan ekologi.

Kota Veldrome Malang. Kelima variable penelitian ini tidak terlepas dari fungsi hutan kota itu sendiri. Fungsi hutan kota yang utama adalah fungsi ekologi selain fungsi sosial budaya, ekonomi dan estetika. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Hutan Kota Velodrome Malang karena berdasarkan hasil survey lokasi ini memiliki permasalahan yang signifikan seperti yang sudah tercantum diatas, lokasi mudah dijangkau dan berada disekitar kota Malang. Maka peneliti mengambil judul tentang **“PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN KOTA VELODROME KOTA MALANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap Hutan Kota Velodrome Kota Malang?
2. Bagaimana upaya meningkatkan pengelolaan Hutan Kota Velodrome sesuai dengan persepsi pengunjung

1.3. Tujuan

Tujuannya :

1. Mengidentifikasi persepsi responden terhadap Hutan Kota Velodrome Malang.
2. Menyusun usulan rekomendasi pengelolaan Hutan Kota Velodrome Malang berdasarkan persepsi pengunjung.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Untuk intelektual

Manfaatnya seperti sumbangsi pendukung data, pengetahuan baru kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Malang dan kepada masyarakat Indonesia secara umum yang ingin mengetahui dan meneliti tentang pengelolaan Hutan Kota.

2. Bagi pemerintah

Memberikan arahan bagi pemerintah sebagai pengelola hutan kota dalam mengelola hutan kota sebagai RTH-P untuk orang perkotaan, khususnya masyarakat Malang.

3. Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan hutan kota sehingga masyarakat dapat meningkatkan aspek ekonomis ataupun kebutuhan akan jasa lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, et al. 2016. Pengaruh Bentuk Hutan Kota Terhadap Kenyamanan Termal Di Sekitar Hutan Kota. Volume 16, No 2 2016.
- Atmajayani. 2020. Hutan Kota dalam Kajian Tingkat Kenyamanan Masyarakat (Studi Kasus Hutan Kota Blitar). BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual. Volume 5 Nomor 3, Agustus 2020.
- Alfian, et al 2019. Manajemen Pengelolaan Hutan Kota Velodrome Guna Meningkatkan Fungsi Ruang Terbuka Hijau. Vol 7, No 1 2019.
- Firmansyah. 2012. Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Jakarta.
- Khadiyanta. 2015. Menyiapkan Taman Kota Atau Hutan Kota Untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang.
- Kurniawan, et al. 2010. Identifikasi Bentuk, Struktur dan Peranan Hutan Kota Malabar Malang. Buana Sains Vol. 10. No. 2.
- Hidayat. 2010. Studi Evaluasi Taman Kota sebagai Taman Terapeutik (Studi Kasus: Taman Cilaki Atas, Kota Bandung) [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Imansari. 2015. Penyediaan hutan kota dan taman kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik menurut preferensi masyarakat di kawasan pusat Kota Tangerang. Jurnal Ruang.
- Tauhid. 2013. Observasi Hutan Kota Velodrome. Universitas Brawijaya, TSAL11
- Pedriansy. 2013. Kajian Pencemaran Air Tanah Dan Analisis Resiko Kesehatan Manusia Akibat Lindi Dan Landfill. Tesis. Teknik Lingkungan. ITB.
- Sugiyono. 2014. Metode Skala likert. Bumi Aksara Jakarta.
- Sofyan, et al. (2013). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas, Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervebing Pada Star Clean Car Wash Semarang. Di Ponegoro. Journal Of Social And Politic.
- Masyruroh,. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Kota di Kota Serang. Media Ilmiah Teknik Lingkungan Volume 5, Nomor 1, Februari 2020.
- Sulistiyana. 2017. Kenyamanan hutan kota linara berbasis kerapatan vegetasi, iklim mikro dan persepsi masyarakat di kota metro. Jurnal Sylva Lestari Vol. 5 No. 2.